

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN
CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PERANTAU
TAHUN PERTAMA DARI LUAR JAWA**

SKRIPSI

REFIDA YANTI SITOMPUL

22.E1.0145



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN
CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA PERANTAU
TAHUN PERTAMA DARI LUAR JAWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

OLEH:

Refida Yanti Sitompul

22.E1.0145



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan *Culture Shock* Pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama Dari Luar Jawa

(*The Relationship Between Self-Adjustment and Culture Shock
Among First-Year Migrant Students from Outside Java*)

Refida Yanti Sitompul, Christa Vidia Rana Abimanyu
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

[sitompulrefidayanti@gmail](mailto:sitompulrefidayanti@gmail.com)

Abstrak

Fenomena *culture shock* sering dialami oleh mahasiswa perantau yang berasal dari luar daerah, terutama pada tahun pertama perkuliahan. Perbedaan budaya, kebiasaan, bahasa, serta lingkungan sosial yang baru dapat menimbulkan berbagai reaksi psikologis yang memengaruhi proses adaptasi mahasiswa. Oleh karena itu, kemampuan penyesuaian diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu individu dalam menghadapi perubahan lingkungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan *culture shock* pada mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 128 responden yang merupakan mahasiswa perantau tahun pertama dari luar Jawa. Alat ukur yang digunakan adalah skala penyesuaian diri dan skala *culture shock*. Hasil uji validitas menunjukkan rentang nilai pada variabel penyesuaian diri sebesar 0,433–0,729 dan pada variabel *culture shock* sebesar 0,355–0,887. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927 pada variabel penyesuaian diri dan 0,928 pada variabel *culture shock*, sehingga kedua instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis menggunakan uji *korelasi Spearman's rho* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.816$ dan nilai signifikansi (1-tailed) sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.01$), hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat *culture shock* yang dialami mahasiswa perantau, maka semakin tinggi pula tingkat adaptasi diri yang mereka lakukan dalam menghadapi lingkungan baru.

Kata kunci: *Penyesuaian diri, Culture shock, Mahasiswa perantau tahun pertama.*

Abstract

The phenomenon of culture shock is often experienced by students who migrate from other regions, especially during their first year of university. Differences in culture, habits, language, and social environments may cause various psychological reactions that influence students' adaptation processes. Therefore, self-adjustment becomes an important factor that helps individuals adapt to new environments. This study aims to examine the relationship between self-adjustment and culture shock among first-year migrant students from outside Java. This research used a correlational method with purposive sampling technique. The subjects of this study were 128 respondents who were first-year migrant students from outside Java. The instruments used in this study were the self-adjustment scale and the culture shock scale. The validity test results show a range of values for the self-adjustment variable of 0.433–0.729 and for the culture shock variable of 0.355–0.887. Meanwhile, the reliability test results show a Cronbach's Alpha value of 0.927 for the self-adjustment variable and 0.928 for the culture shock variable, so that both instruments are declared valid and reliable. The results of the analysis using the Spearman's rho correlation test show a correlation coefficient value of $r_{xy} = 0.816$ and a significance value (1-tailed) of $p = 0.000$ ($p < 0.01$), this identifies that the higher the level of culture shock experienced by migrant students, the higher the level of self-adaptation they do in facing the new environment.

Keywords: self-adjustment, culture shock, first-year migrant students.

